

# SISTEM INFORMASI DAN PENGOLAHAN DATA GAJI KARYAWAN PADA RITA PASARAYA KEBONDALEM PURWOKERTO

Oleh :  
Nyoman Heddy Triyodanta  
ABA Sinema Yogyakarta

## ABSTRACT

*Penelitian ini berjudul "Sistem Informasi dan Pengolahan Data Gaji Karyawan pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur sistem informasi pengolahan data gaji karyawan yang sedang berjalan atau sedang dipakai pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto, yang masih dilakukan dengan proses manual dan pada akhirnya dirancang suatu sistem informasi yang lebih baik. Merancang sistem informasi yang berbasis komputer untuk membantu mengatasi kelemahan dalam pengolahan data menjadi informasi sesuai dengan kebutuhan user. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengolahan data di Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto masih menggunakan sistem manual. Sistem yang baru yaitu komputerisasi akan lebih tepat bila dipergunakan untuk kehandalan data gaji karyawan. Selain sistem yang baru secara komputerisasi kedisiplinan pemakai juga perlu ditingkatkan, secara fasilitas tambahan selain ruangan khusus yaitu adanya Air Conditioner (AC) pada ruang komputer untuk membuat awet secara perangkat keras komputer dan komputer dapat dihidupkan secara terus menerus. Sistem yang baru akan menambah kepercayaan karyawan dan pihak lain yang membutuhkan karena akurat, tepat dan handal. Serta pengambilan keputusan tentang kondisi data gaji karyawan dapat lebih akurat dan cepat yang tidak lain dapat meningkatkan kinerja karyawan terhadap perusahaan.*

*Keyword* : Sistem informasi, Gaji karyawan

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi akhir-akhir ini semakin pesat yang pada akhirnya dibutuhkan suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut manusia untuk dapat berpikir secara logis dan praktis dengan didukung perkembangan sarana teknologi yang semakin canggih. Untuk dapat mengolah serta memberikan berbagai macam informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang penyediaan produk dan jasa pelayanan. Dimana mempunyai sejumlah karyawan yang cukup banyak. Sehingga dapat dipastikan bahwa perusahaan ini memiliki suatu sistem penggajian. Adapun sistem penerimaan gaji yang diterima oleh seorang karyawan adalah sistem penggajian berdasarkan jabatan. Sistem penggajian berdasarkan jabatan adalah pembayaran gaji yang diterima seseorang/karyawan secara teratur tiap bulan.

Didalam pelaksanaan sistem penggajian sering ditemukan keterlambatan-keterlambatan didalam pembayaran gaji karyawan. Hal ini dikarenakan keterlambatan didalam pengolahan data penggajian. Akibat dari keterlambatan gaji karyawan dapat menyebabkan kekecewaan para karyawan yang bisa mengakibatkan para karyawan tersebut akan merasa kurang puas dan kurang percaya kepada perusahaan. Rasa kurang puas dan dan tidak percayanya karyawan terhadap perusahaan dapat menyebabkan reaksi-reaksi negatif yang dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan, misalnya : Karyawan bisa mogok kerja dan karyawan mengadakan demonstrasi menuntut kenaikan upah.

Sistem pengolahan data penggajian pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto adalah sistem penggajian yang masih menggunakan sistem manual. Sebagai suatu perusahaan yang sedang berkembang dengan jumlah karyawan yang cukup banyak maka membutuhkan suatu alat bantu pengolahan data yang dapat bekerja dengan cepat, tepat dan teliti. Bagian personalia pada Rita Pasaraya adalah bagian yang vital. Pada bagian personalia ini kecepatan dan kecermatan sangatlah diperlukan, karena semua yang dikerjakan menuntut kebenaran data yang ditanganinya, baik data tentang biuodata karyawan maupun data gaji karyawan. Keterlambatan ataupun kesalahan yang terjadi akan sangat merugikan, baik bagi karyawan maupun personalia itu sendiri.

Karena Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto masih menggunakan sistem manual didalam pengolahan data penggajian, maka menimbulkan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagian personalia membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui data penggajian bulan-bulan yang lalu bila diperlukan.

2. Didalam menyusun daftar gaji dan cara menghitung gaji karyawan setiap bulan dibutuhkan waktu yang lama.
3. Keterlambatan didalam membuat laporan penggajian.

Permasalahan-permasalahan diatas tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi pasti ada yang menyebabkannya. Penulis mengidentifikasi penyebab dari masalah-masalah yang terjadi, sebagai berikut :

1. Bagian personalia membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui data penggajian pada bulan-bulan yang lalu bila diperlukan. Penyebab masalah ini adalah kurangnya kualitas dari data-data penggajian bulan lalu.
2. Didalam membuat daftar gaji dan perhitungan gaji karyawan setiap bulan dibutuhkan waktu yang lama. Penyebab dari masalah ini adalah didalam proses pembuatan daftar gaji dan perhitungan gaji masih dilakukan secara manual dalam menghitung gajinya.
3. Keterlambatan didalam membuat laporan penggajian. Penyebab masalah ini adalah sering terjadinya kesalahan. Penyebab masalah ini adalah sering terjadinya kesalahan didalam pembuatan laporan penggajian.

Dari latar belakang tersebut di atas mengingat begitu besarnya pengaruh sistem informasi yang baik bagi Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto, maka perlu dianalisis tentang Sistem Informasi dan Pengolahan Data Gaji Karyawan pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur sistem informasi pengolahan data gaji karyawan yang sedang berjalan atau sedang dipakai pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto, yang masih dilakukan dengan proses manual dan pada akhirnya dirancang suatu sistem informasi yang lebih baik. Merancang sistem informasi yang berbasis komputer untuk membantu mengatasi kelemahan dalam pengolahan data menjadi informasi sesuai dengan kebutuhan user.

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Kelemahan Sistem**

Pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto analisis menemukan kelemahan sistem pengelolaan data gaji yang di terapkan karena sebagian besar masih

menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem manual ini yang mengakibatkan pengambilan keputusan yang di lakukan segera mungkin akan mengakibatkan hasil yang kurang efektif dan efisien, baik informasi yang di butuhkan oleh Rita Pasarraya Kebondalem Purwokerto dan intansi lain yang memerlukan.

### **Analisis Kebutuhan Sistem**

Sistem informasi yang dihasilkan dihasilkan dari sebuah analisis harus Dapat mnguntungkan baik pihak-pihak yang akan menerapkan sistem itu Maupun analisis sendiri. Pembuatan analisis sistem pengolahan data gaji ini , analis mempunyai tujuan, yaitu melakukan analisis terdapat pendataan gaji pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto sehingga bagian Manager Personalia, Floor Manager, Direktur-direktur dan banyak pihak lain dapat memanfaatkan hasil analisis. Manager store dapat mengambil keputusan yang baik dan benar yang di perkuat oleh data-data yang sesuai untuk membuat rencana kegiatan lain setelah adanya laporan yang baik.

### **Analisis Kebutuhan Teknologi**

Analisis kebutuhan teknologi dalam hal ini analis mengarah kepada penggunaan berbasis data, yaitu pengolahan data menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui komputer pengolahan data Gaji akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Penggunaan teknologi komputer pada pengolahan data gaji ini, analis hanya mengembangkan perangkat yang ada pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto yang selama ini belum banyak dimanfaatkan secara maksimal.

### **Analisis Kelayakan Sistem**

Dalam analisis kelayakan sistem sering terjadi perubahan didalam pelaksanaannya dengan apa yang ditetapkan di dalam perencanaan sistem sebelumnya. Untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi maka analisis kelayakan dibahas lagi dalam tahap disain sistem. Beberapa kelayakan yang perlu diperhitungkan kembali dalam tahap desain sistem agar dapat ditetapkan dan dikembangkan dalam sistem yang baru adalah sebagai berikut:

#### **a. Kelayakan Teknis**

Penyebab kesalahan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja dapat disebabkan karena penggunaan alat konfensional seperti mesin tik dan kalkulator.

Penerapan dan penggunaan sistem dengan menggunakan komputerisasi dapat mempercepat proses pembuatan laporan dan dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan pemakai dalam penyelesaian pekerjaan.

b. Kelayakan Ekonomi

Pengolahan data yang menggunakan alat-alat konvensional akan terasa kurang ekonomis sebab suatu yang akan dilaporkan perlu dilakukan pengecekan ulang supaya terhindar dari kesalahan. Ini dapat menyebabkan pemborosan waktu, biaya dan tugas. Proses pengolahan data gaji pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto dapat diterapkan dan dikembangkan dengan biaya proyek sebesar Rp.83.700.000,00. Suatu proyek dikatakan layak apabila manfaat yang diterima lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan.

Adapun rincian semua biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang diterima apabila sistem yang baru dapat diterapkan dan dikembangkan pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan kenaikan biaya overhead dan perawatan sebesar 28%:

Keterangan tabel:

Biaya Konsul	: biaya konsultasi pengadaan hardware
Biaya Beli	: biaya pembelian hardware
Biaya Instal	: biaya instalasi hardware
Biaya Ruang	: biaya ruang untuk hardware
Biaya Manaj	: biaya manajemen dan staff
Biaya Operasi	
Biaya Beli PI	: biaya pembelian software
Biaya Inst Pk	: biaya instalasi peralatan komunikasi
Biaya reoga	: biaya reganisasi
Biaya Manaj	: biaya manajemen dan staff
Biaya Proyek	: biaya proyek
Biaya Konsul	: biaya konsultan
Biaya Analisis	: biaya analisis sistem
Biaya Desain	: biaya desain sistem
Biaya P.Sis	: biaya penerapan sistem

Biaya personil	
Biaya Overhead	: biaya overhead
Biaya PPK	: biaya perawatan perangkat keras
Biaya PPL	: biaya perawatan perangkat lunak
Biaya Pp dan F	: biaya perawatan peralatan dan fasilitas
Biaya M.Op Sis	: biaya manajemen operasi sistem
K.Berwujud	: keuntungan berwujud
PBO	: pengurangan biaya operasional
PBT	: pengurangan biaya telekomunikasi
PKS	: pengurangan kesalahan proses
PJP	: peningkatan jumlah penjualan
PBC	: pengurangan biaya cadangan
PKTT	: pengurangan kredit tak terbagi
K.T. Berwujud	: keuntungan tak terwujud
PPKP	: peningkatan pelayanan kepada pemakai
PKKP	: peningkatan kepuasan kerja personil
PKMLB	: peningkatan keputusan manajemen lebih baik

Secara ekonomis suatu rencana usaha berarti penanaman modal yang harus dikembalikan dengan keuntungan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu pula. Dengan demikian dalam melakukan analisis ekonomi dengan faktor terpenting yaitu perubahan nilai uang, karena perubahan waktu.

1) Metode Periode Pengembalian (Payback Periode)

Metode ini memiliki proyek investasi dengan dasar lamanya Investasi tersebut dapat di tutup dengan aliran kas yang masuk, tidak memaksakan faktor bunga yang lain. Adapun perhitungan Payback Period pada perencanaan sistem informasi pengolahan data Gaji ini adalah :

Nilai investasi	Rp.	40.900.000,-
Procced Tahun	Rp.	16.300.000,-
Sisa Investasi Tahun 1	Rp.	24.600.000,-
Procced Tahun II	Rp.	18.900.000,-
Sisa Investasi Tahun II	Rp.	5.700.000,-

Maka periode pengambilan investasi (Payback Period ) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. } 5.700.000 \times 12 \text{ bulan}}{\text{Rp. } 22.200.000} = 4,6$$

Jadi Payback Period adalah 2 tahun 4,6 bulan

Dengan demikian Payback Period sudah dapat dicapai pada kedua atau 2 tahun 4,6 bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi yang di tanamkan pada proses pelayanan ini akan mencapai titik impas (Break Event Point) selama 2 tahun 4,9 bulan. Ini berarti intansi akan mulai memperoleh keuntungan pada tahun berikutnya.

## 2) Metode pengambilan investasi (Return Of Investinent)

Metode ini di gunakan untuk menghitung prosentase manfaat yang di peroleh dengan biaya yang di dikeluarkan. Dengan rumus Return Of Investiment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100 \%$$

Adapun perhitungan pengembalian investasi pada perencanaan proses pelayanan ini adalah :

Biaya pengadaan :

Biaya Tahun 0	Rp 40.900.000
Biaya Tahun I	Rp 7.200.000
Biaya Tahun II	Rp 9.500.000
Biaya Tahun III	Rp 11.800.000
Total Biaya Pengadaan	Rp 69.400.000

Biaya Manfaat :

Biaya Tahun I	Rp 23.500.000
Biaya Tahun II	Rp 28.400.000
Biaya Tahun III	Rp 34.000.000
Total Biaya Manfaat	Rp 85.900.000

Sehingga perhitungan ROI dalam perencanaan sistem adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Rp } 85.900.000 - \text{Rp } 69.400.000}{\text{Rp } 69.400.000} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 23,7 \%$$

Karena ROI yang diperoleh lebih dari nol, maka proses ini dapat diterima, sebab sistem ini akan memberikan keuntungan sebesar dari biaya investasinya.

### 3). Metode nilai sekarang bersih (Net Present Value)

Metode nilai sekarang bersih memperhatikan nilai investasi besarnya sebagai berikut :

$$\text{NPV} = - \text{Nilai Proyek} + \frac{\text{PCDI}}{(1+i)^1} + \frac{\text{PCDI}}{(1+i)^2} + \frac{\text{PCDI}}{(1+i)^3}$$

Keterangan :

NPV : Net Present Value

PCD : Procced

I : Tingkat bunga diskonto yang diperhitungkan

N : Umur proyek investasi

Adapun nilai NPV-nya pada penerapan sistem ini dengan tingkat bunga 28 % per tahun adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= -\text{Rp}40.900.000 + \frac{16.300.000}{(1+0,28)^1} + \frac{18.900.000}{(1+0,28)^2} + \frac{22.200.000}{(1+0,28)^3} + \frac{27.600.000}{(1+0,28)^4} \\ &= -\text{Rp } 40.900.000 + \frac{16.300.000}{1,28} + \frac{18.900.000}{1,63} + \frac{22.200.000}{2,09} + \frac{27.600.000}{2,68} \\ &= -\text{Rp } 40.900.000 + 12.734.375 + 10.622.010 + 10.298.507 \\ &= -\text{Rp } 40.900.000 + 45.249.984 \\ &= 4.237.189 \end{aligned}$$

Karena NPV-nya positif maka proyek ini dapat di setujui.

4). Metode Tingkat Pengembalian Internal ( Internal Rate Of Return)

Metode tingkat pengembalian internal dengan memperhatikan nilai waktu dan uang. Dengan rumus Internal Rate Of Return :

$$IRR = I^1 + \frac{(I^2 + I^1) (NPV_1)}{NPV_1 + NPV_2}$$

Keterangan :

- $I^1$  : Besar bunga yang membuat NPV positif  
 $I^2$  : Besar bunga yang membuat NPV negatif  
 $NPV_1$  : Besar NPV yang positif  
 $NPV_2$  : Besar NPV yang negatif  
 $IRR$  : Internal Rate of Return

$$\begin{aligned} NPV_1 &= -Rp40.000.000 + \frac{16.300.000}{(1+0,28)^1} + \frac{18.900.000}{(1+0,28)^2} + \frac{22.200.000}{(1+0,28)^3} + \frac{27.600.000}{(1+0,28)^4} \\ &= -Rp40.000.000 + \frac{16.300.000}{1,28} + \frac{18.900.000}{1,63} + \frac{22.200.000}{2,09} + \frac{27.600.000}{2,68} \\ &= -Rp40.900.000 + 12.734.375 + 11.595.092 + 10.622.010 + 10.298.507 \\ &= -Rp40.900.000 + 45.249.984 \\ &= 4.237.189 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPV^2 &= -Rp40.900.000 + \frac{16.300.000}{(1+0,34)^1} + \frac{18.900.000}{(1+0,34)^2} + \frac{22.200.000}{(1+0,34)^3} + \frac{27.600.000}{(1+0,34)^4} \\ &= -Rp40.900.000 + \frac{16.300.000}{1,34} + \frac{18.900.000}{1,79} + \frac{22.200.000}{2,40} + \frac{27.600.000}{3,22} \\ &= -Rp40.900.000 + 12.164.179 + 10.558.659 + 9.250.000 + 8.571.429 \\ &= -Rp40.900.000 + 40.544.267 \\ &= -355.733 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} IRR &= 0,28 + \frac{(0,34 - 0,28) (Rp 4.237.189)}{(Rp 4.237.189 - (-Rp 355.733))} \\ &= 0,28 + \frac{2.627.057}{4.592.922} \\ &= 0,28 + 0,57 \\ &= 0,85 \\ &= 85 \% \end{aligned}$$

Karena IRR tidak kurang dari nol maka proyek ini dapat disetujui.

5). Kelayakan Jadwal

Dengan dana yang tersedia dalam kurun waktu satu minggu, sistem yang baru tersebut dapat selesai dan di terapkan serta dapat digunakan dalam mengembangkan proses pengolahan data informasi, sehingga pengolahan data informasi menjadi tepat.

c. Kelayakan Hukum

Penerapan dan pengembangan terhadap sistem yang baru ini jelas tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan tidak ada dampak negatif dari penggunaan sistem ini, bahkan sangat membantu proses data pemasaran.

d. Kelayakan Operasi

Dengan meninjau secara keseluruhan dari kelayakan teknik, ekonomi, jadwal, hukum dan manfaat yang diperoleh maka kelayakan operasi ini pun di nilai layak.

## DESAIN SISTEM

Desain system merupakan tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem atau pendefisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancangan bangun implementasi. Desain sistem dapat berarti pula gambaran bagaimana sistem tersebut dibentuk. Desain sistem dapat juga diartikan sebagai gambaran perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Menurut Jogiyanto HM, (1990) desain sistem yaitu:

1. Pendefisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional.
2. Persiapan untuk rancangan bangun implementasi.
3. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
4. Menggambar bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Pengkonfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem.
6. Penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

## Desain Sistem Umum

Secara umum desain sistem merupakan persiapan dari desain terperinci yang bertujuan memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang program komputer dan ahli teknik lain yang akan mengimplementasikan suatu sistem. Desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisis selesai dilakukan dan analisis disetujui oleh manajemen. Bagian – bagian desain yang di perhatikan antara lain sebaai berikut:

### 1. Integrasi

Integrasi dari sistem dapat dicapai apabila di terapkannya komputerisasi dalam segala pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan atau instansi yang bersangkutan. Setelah semua data terkumpul database dan akan tersedia untuk proses yang membutuhkan. Contoh input data gaji, pembuatan laporan dan sebagainya dilakukan dalam satu komputer.

### 2. Jalur pemakai

Sistem pengolahan data yang kami desain diusahakan agar dapat menyediakan jalur antar pemakai dengan sistem yang baik, luwes dan konsisten oleh pemakai sistem tersebut.

### 3. Untuk mengantisipasi terhadap persaingan – persaingan dalam sistem pengolahan data kami mempunyai cara yang dapat kami usulkan antara lain :

- a. Sistem pengolahan data yang meningkatkan mutu pelayann kepada konsumen.
- b. Sistem pengolahan data yang menyediakan pelayanan yang baik terhadap konsumen dengan cara memperbaiki proses kerja dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi.
- c. Sistem pengolahan data lebih cepat dalam memberikan data kepada manajemen secara baik.

### 4. Faktor-faktor manusia

Sistem pengolahan data yang dirancang juga harus memperhatikan faktor manusia yang terlibat. Sistem pengolahan data yang baik akan dapat membantu manusia yang telibat didalamnya.

## 5. Kebutuhan biaya efektifitas

Secara pengolahan data yang baik dapat menghasilkan efektifitas dan manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

### **Desain Sistem Terinci**

Tahap perancang system, analisis system, memulai merancang keperluan-keperluan dari perencanaan pemecahan masalah. HIPO (Hirarcally Plus Input Processing and Output) yaitu metode grafis yang digunakan untuk menganalisa system dan mengidentifikasi kebutuhan system dan mengidentifikasi kebutuhan system bagi para pemakai. HIPO pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto adalah:

#### 1. HIPO System Pengolahan Data Gaji

Modul system pengolahan data gaji secara keseluruhan terdiri dari tiga sub menu yaitu Data Gaji, Transaksi dan Keluaran.

#### 2. HIPO Program Menu Pengolahan Data Gaji

### **Kegiatan Implementasi**

Pada kegiatan implementasi terdiri dari empat tahapan dan masing-masing tahapan ada terkaitan satu sama lain, meliputi:

#### a. Pemilihan dan Pelatihan Personil

Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien maka setiap manusia di dalam suatu instansi mampu mengoperasikan sistem komputer yang terdiri dari tiga unsur seperti dalam bab sebelumnya yaitu perangkat lunak (software) , perangkat keras (hardware) dan perangkat manusia (brainware) dengan baik. Maka dari itu pemilihan dan pelatihan terhadap personil atau orang di dalam suatu instansi (perusahaan) perlu dilakukan untuk menjalankan sistem tersebut. Personil atau orang yang akan menjalankan sistem tersebut dapat juga dicari dari luar perusahaan.

Tugas dari personil itu adalah

##### 1) Input data

Memasukan data dalam program aplikasi.

##### 2) Output data

Membuat output yang diinginkan yaitu laporan data gaji.

Setelah personil yang dibutuhkan sudah ada, maka personil tersebut diberi latihan atau pendidikan dahulu sebelum bekerja, sehingga didalam menyelesaikan pekerjaan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah. Biaya pelatihan yang dibutuhkan oleh pesonil ditanggung pihak sekolah. Pelatihan dapat dilakukan disekolah atau diluar(tempat pembuat sistem baru). Pendekatan yang dilakukan agar pelatihan bermanfaat terhadap pekerjaan oleh personil dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Pelatihan tutorial

Tutorial yang dimaksud personil dilatih langsung oleh pembuat sistem tentang cara kerja sistem baru beserta pemrogramannya.

2) Latihan sendiri

Personil berlatih sendiri dengan melihat buku panduan yang dibuat oleh pembuat sistem berikut langkah-langkah menjalankan program.

b. Persiapan tempat dan instalasi perangkat keras serta lunak

Persiapan ruang yang cukup akan mempermudah berjalannya sistem baru sehingga sistem pengolahan data Gaji dengan komputer dapat diterapkan dengan baik. Agar sistem yang baru dan perangkat keras serta lunak bekerja dengan baik, maka perlu memasang alat pengaman dari kebakaran berupa tabung pemadam kebakaran. Semua ini agar sistem baru dan perangkat keras serta lunak dapat bekerja secara maksimal tanpa ada gangguan.

c. Pemrogram dan pengetesan

Sesudah ruang khusus untuk sistem baru dibuat perlu adanya pengetesan program oleh pembuat sistem baru dan pemberian fasilitas sandi kepada personil yang akan memakai dan pihak Manager Store. Pengetesan ini juga untuk uji coba kalau ada kekurangan dengan program yang dibuat.

d. Konversi sistem

Konversi sistem yang dipakai dalam penerapan sistem baru di Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto adalah menggunakan sistem konversi paralel, yaitu dengan mengerjakan sistem baru dan sistem lama. Setelah sistem lama dianggap sudah dapat ditinggalkan, maka langsung sistem yang baru untuk dipakai seterusnya.

### **Tindak Lanjut Implementasi**

Analisis sistem perlu melakukan pengetesan kembali sistem setelah dilakukan implementasi pada sistem yang baru. Setelah pengetesan sempurna sesuai keinginan pemakai Rita Pasaraya.

Rapat penerimaan dilakukan guna menentu apakah sistem baru dapat diterima atau tidak. Rapat ini dihadiri oleh pembuat sistem (Analisis Sistem dan Programmer) dan pihak pemakai (Manager Store dan personil pemakai sistem).

### **Pemeliharaan Sistem**

Pemeliharaan sistem merupakan aktivitas dari analisis sistem yang dilakukan setelah sistem di implementasikan. Pemeliharaan tersebut dilakukan karena terjadinya kesalahan pada program aplikasi yang kurang memenuhi kebutuhan pemakai sistem. Hal ini terjadi karena pada saat pengetesan, evaluasi dan koreksi program aplikasi tidak terdeteksi.

### **Metode Pemeliharaan Sistem**

Metode Pemeliharaan sistem ini merupakan tindak lanjut dari aktivitas yang terjadi pada saat timbulnya masalah pada sistem yang diterapkan berjalan. Langkah-langkah yang perlu diterapkan adalah sebagai berikut:

#### **1. Penyimpanan Dokumentasi Pengoperasian Sistem**

Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto harus benar-benar dapat memilih tenaga dalam pengoperasian sistem yang mempunyai kemampuan mengolah data dan memperbaiki sistem. Hal ini akan menjadikan penyimpanan dokumentasi pengoperasian sistem dapat dilakukan dengan baik dan hasilnya digunakan untuk perbaikan sistem bila terjadi kesalahan.

#### **2. Memberikan Pelatihan Tenaga Pengoperasian Sistem Secara Berkala**

Tenaga pengoperasian sistem yang ada harus dilatih terus menerus sesuai kebutuhan sistem. Karena sistem yang diterapkan selalu ada perubahan sesuai perubahan data yang diolah atau manajemen baru yang diterapkan oleh Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto.

#### **3. Memberikan Pelatihan Tentang Perangkat Keras**

Selain memberikan pelatihan sistem diatas, juga diperlukan pelatihan perangkat keras. Pelatihan ini merupakan faktor pendukung untuk jalannya sistem yang baru diterapkan apakah dapat berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan keinginan pembuatan sistem.

## **PENUTUP**

Setelah analisis yang kami lakukan terhadap Sistem Pengolahan Data Gaji Karyawan pada Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto dapat disimpulkan bahwa proses yang dilakukan saat ini terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut sumber daya manusia yang ahli dalam bidang komputer dan fasilitas yang tersedia masih terbatas. Sehingga masih ada yang menggunakan sistem manual dalam arti memakai komputer tetapi tidak menggunakan program. Pengembangan sistem ini sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Pengguna sistem yang baru akan lebih membantu proses terhadap Sistem Pengolahan Data Gaji Karyawan terutama dalam hal mencari data lengkap tiap karyawan dan laporan gaji seluruh karyawan Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto setiap saat.

Setelah melakukan analisis kami mendapatkan hasil bahwa pengolahan data di Rita Pasaraya Kebondalem Purwokerto masih menggunakan sistem manual. Sistem yang baru yaitu komputerisasi akan lebih tepat bila dipergunakan untuk kehandalan data gaji karyawan. Selain sistem yang baru secara komputerisasi kedisiplinan pemakai juga perlu ditingkatkan, secara fasilitas tambahan selain ruangan khusus yaitu adanya Air Conditioner (AC) pada ruang komputer untuk membuat awet secara perangkat keras komputer dan komputer dapat dihidupkan secara terus menerus.

Sistem yang baru akan menambah kepercayaan karyawan dan pihak lain yang membutuhkan karena akurat, tepat dan handal. Serta pengambilan keputusan tentang kondisi data gaji karyawan dapat lebih akurat dan cepat yang tidak lain dapat meningkatkan kinerja karyawan terhadap perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Harianto K. *Database*, Andi Offset, Yogyakarta. 1994.

Jogiyanto, H. M. *Analisis dan Desain*, Andi Offset, Yogyakarta. 1980.

John Longkutoy. *Pengenalan Komputer*, Mutiara Duta Widya, Jakarta. 1991.

T. Hani Handoko. *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta. 1984.